

UPAYA *PEACEBUILDING* MONUSCO DALAM KONFLIK DI REPUBLIK
DEMOKRATIK KONGO

ABSTRAK

oleh

FENNY MARTASARI

No. BP: 1210852018

Pembimbing I: Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si
Pembimbing II: Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si



JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

ABSTRAK

“Upaya *Peacebuilding* MONUSCO dalam Konflik di Republik Demokratik Kongo”

Penelitian ini membahas tentang upaya *peacebuilding* yang dilakukan oleh MONUSCO sebagai *peacekeeping operations* dalam konflik di RD Kongo. Di RD Kongo telah terjadi dua kali berperangan sehingga dibutuhkan upaya *peacebuilding* untuk menciptakan perdamaian berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya MONUSCO dalam melakukan *peacebuilding* di RD Kongo. Penelitian ini dibahas menggunakan konsep *peacebuilding* dengan metode kualitatif. Penelitian ini melihat pola tingkah laku aktor *peacebuilding* yaitu MONUSCO dalam konflik di RD Kongo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MONUSCO telah melakukan upaya *peacebuilding* seperti pembaharuan pemerintahan, DDR, pemilihan umum pasca perang, penegakan Hak Asasi Manusia dan meningkatkan peranan masyarakat sipil.

Kata Kunci: Konflik, Republik Demokratik Kongo, *Peacekeeping Operations*, *Peacebuilding*



ABSTRACT

“Peacebuilding Efforts of MONUSCO on Conflict in Democratic Republic of Congo”

This research examines peacebuilding efforts that has been done by MONUSCO as a peacekeeping operations on conflict in Democratic Republic of Congo. Two wars has taken place in DR Congo so that peacebuilding efforts are required to create sustainable peace. The purpose of this research is to describe the peacebuilding efforts of MONUSCO on conflict in DR Congo. This research uses peacebuilding concept by Jeerouen de Zeuw using qualitative method. This research observes MONUSCO as a peacebuidling actor on conflict in Democratic Reublic of Congo. The result of this research manifests that MONUSCO has done peacebuilding efforts such as governance reform, disarmament demobilization and reintegration, security sector reform, postconflict election, defend the human rights and increase the roles of civil society.

Keywords: Conflict, Democratic Republic of Congo, Peacekeeping Operations, Peacebuilding.

